

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kualitas pembelajaran tematik untuk guru kelas awal di SD Negeri Guntur 1 Demak melalui supervisi akademik dengan teknik observasi kelas. Penelitian tindakan sekolah merupakan: "(1) penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata; (2) memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan; dan (3) memperbaiki situasi dan kondisi sekolah/pembelajaran secara praktis" (Depdiknas, 2008: 11-12).

3.2 Subyek Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di SD Negeri Guntur 1, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Alasan memilih SD Negeri Guntur 1 Guntur sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang selalu berprestasi baik tingkat kecamatan sampai tingkat nasional, prestasi ini pada saat sekolah menggunakan KTSP. SD Negeri Guntur 1 Guntur mulai tahun 2014 di tunjuk

sebagai sekolah pilot project untuk Kurikulum 2013. Selain itu seperti apa yang sudah peneliti utarakan di bagian pendahuluan bahwa adanya masalah yang perlu untuk segera ditangani di SD Negeri Guntur 1 Guntur adalah kualitas pembelajaran tematik untuk kelas awal, hal ini untuk tetap mempertahankan mutu pendidikan serta prestasi sekolah. SD Negeri Guntur 1 Guntur memiliki guru kelas PNS sebanyak 7 orang guru, 2 guru kelas status K-2, serta 1 guru kelas status GTT, 4 guru mata pelajaran. Kualifikasi pendidikan untuk 14 guru berijazah S1, 1 guru berijazah D2, 1 guru proses S1.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah lima guru, yaitu 1 guru PNS, 2 guru K2, serta 2 guru GTT. Hal ini sebagai pertimbangan guru-guru tersebut memiliki kualitas pembelajaran untuk kelas awal, karena kelas awal merupakan awal seorang siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran di kelas selanjutnya.

3.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Dengan penelitian tindakan peneliti terlibat langsung dalam komunitas obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan ada kondisi yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Penelitian tindakan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang suatu obyek, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam komunitas subyek yang diteliti maka akan memahami permasalahan yang ada dan berpartisipasi dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dan memperbaikinya.

Penelitian tindakan memiliki karakteristik, hal itu tersirat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain: (1) dilakukan dalam kondisi yang alamiah yaitu langsung ke sumber data, dilakukan pada guru yang sedang melakukan proses pembelajaran di kelas sesuai jadwal yang sudah disiapkan; (2) peneliti terlibat langsung dalam komunitas obyek penelitian; (3) menekankan pada proses dari pada produk. Supervisi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas; (4) lebih menekankan pada upaya perbaikan. Hasil yang diharapkan dalam penelitian adalah meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.

Penelitian tindakan adalah perbaikan yang dilakukan terencana, bertujuan, sistematis, terstruktur dan terukur melalui penelitian, dengan kata lain penelitian mengupayakan perbaikan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini berawal dari kondisi riil yang ada di sekolah, dan dilaksanakan dalam kondisi alamiah artinya pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi riil tanpa ada rekayasa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dipaparkan berupa diskripsi, sedangkan data kuantitaif di konversi ke dalam bentuk kualitatif. Begitupun untuk hasil dari penelitian juga berupa uraian atau diskripsi yang mendalam tentang hasil dari supervisi pembelajaran.

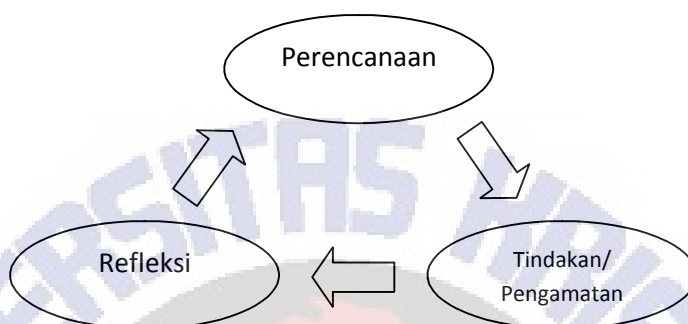
3.4 Prosedur Penelitian

Berdasarkan prosesnya, penelitian tindakan merupakan penelitian eksperimen dengan ciri khusus. Jika dalam penelitian eksperimen peneliti ingin mengetahui akibat dari suatu perlakuan (*treatment*, tindakan, atau “sesuatu” yang dilakukan), maka pada penelitian tindakan, peneliti mencermati kajiannya pada proses dan akibat dari tindakan yang dibuatnya.

Berdasarkan hasil pencermatan itulah, lalu dilakukan tindakan lanjut yang merupakan perbaikan dari tindakan pertama, untuk memperoleh informasi yang mantap tentang dampak tindakan yang dibuatnya. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu upaya perbaikan diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini terdiri dari rangkaian tiga kegiatan pokok yang dilakukan dalam siklus berulang. Tiga kegiatan utama yang ada pada setiap tindn akan adalah (a) perencanaan; (b) tindak dengan pengamatan; dan (c) refleksi. Rangkaian tersebut digambarkan

dengan menggunakan design intervensi penelitian tindakan sekolah sebagai berikut:



Gambar 3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut menyusun proposal Penelitian, mengajukan ijin penelitian, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data awal, dan menyusun program supervisi.

3.3.2 Tindakan/Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan dua kali tindakan, setiap kegiatan tindakan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Pada tahap persiapan supervisor menentukan sasaran kelas, jadwal supervisi, khusus pada tindakan pertama dengan melakukan kegiatan sosialisasi pada guru-guru tentang maksud dan tujuan supervisi, serta

penyampaian indicator yang akan dinilai dalam supervisi.

Tahap pengamatan, adalah kegiatan dimana supervisor mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen pengamatan dan catatan pengamatan.

3.3.3 Refleksi

Tahap refleksi, merupakan tahap akhir dalam supervisi dimana guru dan supervisor duduk bersama setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk melihat rekam kejadian proses pembelajaran dan kemudian mengevaluasi kegiatan tersebut dilanjutkan kesepakatan untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 1: Prosedur Penelitian

No	Langkah Tindakan	Indikator	Item
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ menyusun proposal Penelitian, ✓ mengajukan ijin penelitian, ✓ menyusun instrumen penelitian, ✓ mengumpulkan data awal, dan ✓ menyusun program supervisi. 	
2.	Pelaksanaan Tindakan/ Pengamatan	<p>Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ menentukan sasaran kelas, ✓ jadwal supervisi, khusus pada tindakan pertama dengan melakukan kegiatan sosialisasi pada guru-guru tentang maksud dan tujuan supervisi, serta penyampaian indikator yang akan dinilai dalam supervisi. <p>Pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen pengamatan dan catatan pengamatan. 	<p>Pelaksanaan KBM dikelas sesuai RPP</p> <p>Observasi ini menitikberatkan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perilaku pembelajaran guru, b. perilaku belajar siswa, c. perilaku belajar, d. iklim pembelajaran, e. materi pembelajaran, media pembelajaran,
3.	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ refleksi dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pengamat dan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. ✓ Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, ✓ evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi tindakan KBM oleh guru. • Mendiskusikan Kelemahan dan keunggulan dalam pembelajaran • Evaluasi untuk tindakan pelaksanaan siklus ke dua

3.5 Instrumen Penelitian

Tabel 2: Kisi-kisi Teknik Supervisi Observasi Kelas

No	Langkah Tindakan	Indikator	Item	Instrumen
1	Persiapan observasi	1. Program supervisi 2. Membuat instrumen	1. Jenis supervisi yang digunakan 2. Referensi yang digunakan 3. Langkah langkah pembuatan instrumen 4. Indikator yang digunakan	Dokumen
2	Pelaksanaan observasi	1. Aktivitas guru dalam pembelajaran 2. Pendekatan Saintifik	1. Langkah langkah pembelajaran guru 2. Peningkatan dalam pembelajaran 3. Pendekatan yang digunakan 4. Kesesuaian pendekatan saintifik	✓ Dokumen ✓ Panduan Observasi ✓ Panduan Wawancara
3	Penutupan	1. refleksi 2. Penutup	1. Simpulan dari pelaksanaan supervisi 2. Tindakan yang masih perlu diperbaiki 3. Kelemahan yang didapat 4. Kelebihan yang didapat	✓ Panduan Observasi ✓ Panduan Wawancara
4	Penilaian hasil observasi	1. Hasil penilaian yang didapat 2. Jenis penilaian yang digunakan	1. Sudah sesuai 2. Belum sesuai 3. Penilaian yang digunakan 4. Bentuk penilaian	Lembar Penilaian
5	Tindak lanjut	1. Membahas solusi permasalahan 2. Membahas tindak lanjut	1. Kegiatan lanjutan 2. Memperbaiki kekurangan 3. Bimbingan dari Kepala Sekolah 4. Adanya pelatihan	

Tabel 3: Kisi-Kisi Kualitas Pembelajaran Tematik

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1.	Perilaku guru dalam pembelajaran tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) 2. Menyampaikan bahan ajar tematik (Keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengadakan variasi) 3. Mengelola kelas dan mengkondisikan siswa dalam pembelajaran (Keterampilan mengelola kelas) 4. Mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (Keterampilan mengadakan variasi, serta keterampilan bertanya dan menjawab) 5. Membimbing siswa dalam diskusi dan penyampaian hasil diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan memberikan latihan soal (Keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan) 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran (Keterampilan menutup pelajaran) 	Guru	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan
2.	Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran (kegiatan emosional dan kegiatan visual) 2. Memperhatikan penjelasan dari guru (kegiatan visual dan kegiatan emosional) 3. Melaksanakan diskusi kelompok (kegiatan mental, kegiatan menulis, kegiatan lisan) 4. Mempresentasikan hasil diskusi (kegiatan emosional, kegiatan lisan) 5. Bertanya dan menjawab pertanyaan (kegiatan lisan, kegiatan mental, kegiatan emosional) 6. Menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan soal evaluasi (kegiatan emosional, kegiatan menulis) 	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan
3.	Iklim pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kelas yang kondusif 2. Upaya guru untuk mengatasi gangguan belajar di kelas 	Suasana Kelas/ siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan
4.	Materi dalam pembelajaran tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaturan yang seimbang antara keluasaan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia 2. Materi disusun secara sistematis dan kontekstual 3. Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni 	Materi Ajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan
5.	Media dalam pembelajaran tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran 2. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran 3. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna 	Media / bahan ajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan Lapangan

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Guntur 1 Guntur, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Guntur. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian yaitu saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan April 2016. Dari rentang waktu tersebut disusun program atau *time schedule* sebagai berikut:

Tabel 4: Program Penelitian Tindakan

Uraian Kegiatan	Januari					Februari					Maret					April			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Perencanaan																			
- menyusun proposal penelitian			V																
- mengajukan ijin penelitian				V															
- menyusun instrumen penelitian					V														
- mengumpul data awal						V													
- menyusun program supervisi							V												
Tindakan pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan																			
Tindakan 1									V	V	V								
Tindakan 2												V	V	V					
Analisi Data															V				
Pembahasan																V			
Menyusun laporan hasil penelitian																	V		

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah:

a. Observasi atau pengamatan

Observasi digunakan untuk mendapatkan data utama, terutama dalam lingkup masalah penelitian, antara lain lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan perilaku guru, lembar pengamatan perilaku siswa, lembar pengamatan iklim pembelajaran, lembar pengamatan materi, dan lembar pengamatan media Pembelajaran di SD Negeri Guntur 1 Kabupaten Demak.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Guntur 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Teknik ini digunakan untuk mencari data sekunder atau data pendukung. Kegiatan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui kegiatan guru kelas 1, 2 dan 3 dalam kesehariannya melakukan proses kegiatan belajar di kelas serta hasil pengamatan supervisi kepala sekolah. Wawancara di laksanakan sebelum pelaksanaan penelitian, selama pelaksanaan penelitian dan pasca pelaksanaan penelitian.

c. Studi dokumen

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis yang diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai

sumber yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sumber yang bersifat sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas pada tindakan I maupun tindakan II, data base sekolah program supervisi oleh kepala sekolah, dan lain-lain.

3.8 Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan teknik triangulasi metode, yaitu pengumpulan data dengan tiga cara yaitu dokumentasi, pengamatan dan wawancara. Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data-data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi di SD Negeri Guntur 1 Demak tentang supervisi akademik seperti program supervisi, jadwal supervisi, lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas, dari kegiatan tersebut maka diharapkan akan memperoleh data yang akurat untuk penelitian. Dari data tersebut untuk lembar pengamatan hasil belajar/kompetensi siswa oleh peneliti di lakukan reduksi, hal ini diharapkan nantinya akan memperoleh

data yang akurat dalam penelitian, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Hasil reduksi data dalam penelitian ini berupa data pokok yang diantaranya berupa data hasil pengamatan perilaku guru, pengamatan perilaku siswa, pengamatan iklim pembelajaran, pengamatan materi pembelajaran dan pengamatan media pembelajaran oleh supervisor, hasil wawancara dengan kepala sekolah serta studi dokumen dari RPP masing-masing guru kelas 1, 2 dan 3.

2. Display Data (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa narasi atau diskripsi. Data hasil temuan disajikan dalam bentuk narasi, abik hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen, walau pada awalnya data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif namun pada langkah selanjutnya data tersebut dikonversi dalam bentuk kualitatif.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan setelah melalui langkah reduksi data dan penyajian data. Simpulan yang diambil dapat bersifat simpulan sementara atau awal yaitu simpulan yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

3.9 Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi, baik triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber adalah cara untuk mengecek data yang sama namun diperoleh dari sumber yang berbeda, dan dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data kualitas pembelajaran tematik guru kelas awal diperoleh melalui dokumen RPP yang dibuat guru sebelum tindakan, hasil pengamatan proses kegiatan belajar dan hasil wawancara. Triangulasi waktu, dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dengan sumber yang sama namun dalam waktu yang berbeda.

3.9 Indikator Penelitian

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila empat dari lima orang guru yang mendapat supervisi akademik dengan teknik observasi kelas memperoleh Nilai $\geq 75\%$ dengan kategori baik untuk masing-masing indikator penelitian sebagai berikut:

- a. Aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tabel 5 Kriteria Dokumen RPP

Skor	Kategori
$59 \leq \text{skor} \leq 78$	Sangat Baik (SB)
$39,5 \leq \text{skor} \leq 58,5$	Baik (B)
$20 \leq \text{skor} \leq 39$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 19,5$	Kurang (k)

b. Aspek perilaku pembelajaran guru

Tabel 6 Kriteria Perilaku Pembelajaran Guru

Skor	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (SB)
$14 \leq \text{skor} \leq 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} \leq 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Kurang (k)

c. Aspek perilaku belajar siswa

Tabel 7 Kriteria Perilaku Belajar Siswa

Skor	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (SB)
$14 \leq \text{skor} \leq 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} \leq 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Kurang (k)

d. Aspek iklim pembelajaran

Tabel 8 Kriteria iklim pembelajaran

Skor	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (SB)
$4 \leq \text{skor} \leq 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Kurang (k)

e. Aspek materi pembelajaran

Tabel 9 Kriteria Materi Pembelajaran

Skor	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (SB)
$6 \leq \text{skor} \leq 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} \leq 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Kurang (k)

f. Aspek media pembelajaran

Tabel 10 Kriteria Media Pembelajaran

Skor	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (SB)
$6 \leq \text{skor} \leq 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} \leq 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Kurang (k)

